

PEDOMAN

MASA BIMBINGAN & MATRIKULASI MAHASISWA BARU

**“Mahasiswa Beriman, Tangguh, Kreatif dan Berkarakter
dalam Semangat Bersama Kita Bisa”**



PANITIA MABIM-MATRIKULASI

**YAYASAN PENDIDIKAN NUSA CENDANA (YAPNUSDA)
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
WEETEBULA**

2019

KATA PENGANTAR

Syukur berlimpah kepada Tuhan Yang Maha Baik, yang karena atas berkat dan karunia-Nya, buku Pedoman Masa Bimbingan (selanjutnya disebut: *mabim*) dan matrikulasi Calon Mahasiswa Baru STKIP Weetebula, Tahun Ajaran 2019/2020 dapat disusun/diedit dengan baik. Buku ini adalah pedoman bagi panitia dan peserta mabim-matrikulasi. Buku pedoman ini berisi tentang dasar pemikiran pelaksanaan mabim-matrikulasi; jenis, bentuk, dan tujuan kegiatan mabim-matrikulasi; sasaran lokasi kegiatan mabim-matrikulasi; prinsip-prinsip mabim-matrikulasi; sanksi; pelaksanaan mabim-matrikulasi; alur kegiatan mabim-matrikulasi; tata tertib mabim-matrikulasi, dan ucapan selamat kepada mahasiswa baru.

Buku pedoman mabim dan matrikulasi ini disusun atas kepercayaan dan dukungan berbagai pihak. Karena itu, panitia patut menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua Yayasan Pendidikan Nusa Cendana (Yapnusda),
2. Ketua dan jajaran pimpinan STKIP Weetebula,
3. Tim kesekretariatan yang telah membantu menyiapkan dan menyesuaikan pedoman ini agar relevan dengan kebutuhan terkini,
4. Para korektor yang meluangkan waktu membaca, mengoreksi, dan memberikan masukan perbaikan demi penyempurnaan buku panduan ini, dan
5. Rekan sejawat-civitas akademika STKIP Weetebula yang turut berpartisipasi dalam menyiapkan buku pedoman mabim-matrikulasi ini.

Dalam penyusunan pedoman mabim-matrikulasi ini, kami menyadari masih terdapat kekurangan dan kesalahan oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik dari semua pembaca sebagai bahan acuan dalam perbaikan pada mabim-matrikulasi yang akan datang. Akhirnya, semoga buku pedoman mabim-matrikulasi ini bermanfaat. Sekian dan terima kasih berlimpah.

Weetebula, 06 Juli 2019

Panitia Mabim-Matrikulasi

PEDOMAN
MASA BIMBINGAN MAHASISWA BARU DAN MATRIKULASI
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
WEETEBULA TAHUN AJARAN 2019/2020

A. Dasar Pemikiran

Calon mahasiswa baru Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Weetebula adalah lulusan SMA/SMK/ sederajat yang berasal dari berbagai latar belakang wilayah, budaya, agama, ras, dan golongan. Calon mahasiswa baru merupakan peserta yang telah melalui serangkaian proses Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) tahun ajaran 2018/2019. Mahasiswa/i yang lulus SPMB terdistribusi pada lima program studi pendidikan S-1, yaitu Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pendidikan Bahasa Indonesia (PBSI), Pendidikan Matematika (P. Mat.), Pendidikan Fisika (P. Fis.), dan Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK).

Calon mahasiswa baru STKIP Weetebula adalah calon guru yang akan mengemban tugas dan pengabdian sebagai tenaga pendidik dan pengajar. Artinya, totalitas ilmu yang diperoleh di STKIP Weetebula akan dipersembahkan kepada para peserta didik sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat, Bangsa, dan Negara.

Bagi calon mahasiswa baru, STKIP Weetebula merupakan jenjang baru yang berdinamika lain/unik/khas dibandingkan dengan jenjang SMA/SMK/ sederajat. Pada jenjang pendidikan tinggi, kesuksesan sangat dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu kemandirian mahasiswa dalam belajar, pemanfaatan waktu secara tepat-guna, dan kepekaan terhadap perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi, dan Seni (IPTEKS) yang terus berkembang dari hari ke hari. Bahkan, perkembangan tersebut menuntut untuk diakses, diolah, dan dikembangkan sehingga menjadi barang jadi yang berguna bagi pembangunan manusia seutuhnya (*humanisasi*). Di sinilah letak perbedaan dunia

pendidikan di SMA/SMK/ sederajat dengan dunia pendidikan perguruan tinggi, khususnya di STKIP Weetebula.

Menyadari keadaan di atas, maka sangat perlu bagi STKIP Weetebula untuk menyelenggarakan suatu kegiatan prakuliah bagi calon mahasiswa baru. Kegiatan prakuliah yang dimaksud terdiri atas dua bagian, yaitu mabim dan matrikulasi. Kedua kegiatan ini merupakan kegiatan pra-kuliah terpilih untuk mengantar calon mahasiswa baru agar mampu menyesuaikan diri (*adaptable*) dengan lingkungan pendidikan STKIP Weetebula.

B. Jenis, Bentuk, dan Tujuan Kegiatan

Pada bagian ini akan diuraikan jenis, bentuk, dan tujuan pelaksanaan kegiatan mabim dan matrikulasi STKIP Weetebula, Tahun Ajaran 2019/2020.

1. Jenis Kegiatan

Kegiatan pra-kuliah Mahasiswa Baru Tahun Ajaran 2019/2020 terdiri atas dua jenis, yaitu:

a. Masa Bimbingan (Mabim)

Mabim merupakan kegiatan pengenalan kampus yang meliputi: Sejarah STKIP weetebula dan Spirit “Bersama kita Bisa”, Visi Misi STKIP Weetebula, *Core Value* STKIP Weetebula, Sistem Penyelenggaraan Pendidikan di STKIP, Struktur Organisasi STKIP, Tata Tertib dan Kode Etik, Organisasi Kemahasiswaan, materi terkait Mahasiswa Beriman, Tangguh, Kreatif dan Berkarakter serta Materi Menjadi Guru di Era Revolusi Industri 4.0. Materi-materi mabim ini sangat penting sebagai wadah yang kokoh sekaligus kompas bagi keberlanjutan dan pencapaian kesuksesan mahasiswa baru. Karena itu, memperhatikan, mengkaji dan mendalami materi-materi tersebut adalah tindakan mutlak yang perlu diupayakan secara arif.

b. Matrikulasi

Matrikulasi berisi tentang kuliah pendahuluan untuk memberi dasar keilmuan yang penting bagi mahasiswa baru. Muatan/isi matrikulasi hanya berlaku untuk mata kuliah tertentu, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, dan Logika. Pada kesempatan matrikulasi kali ini, tiga mata kuliah tersebut mendapat perhatian prioritas agar betul-betul diperhatikan. Hal ini disebabkan oleh lemahnya kemampuan dasar berhitung mahasiswa, lemahnya kemampuan berbahasa para mahasiswa, terutama kemampuan berbahasa tulis yang masih memprihatinkan, dan juga lemahnya berpikir konstruktif, logis dan ilmiah yang merupakan ciri khas seorang mahasiswa.

2. Bentuk Kegiatan

a. *In class* (dalam kelas)

Kegiatan *in class*, yaitu kegiatan-kegiatan yang berlangsung di dalam ruangan kelas berupa seminar/penyajian materi dengan menghadirkan nara sumber/pemateri yang berkompeten. Seminar/penyajian materi dilakukan dengan tujuan untuk membangun wacana intelektual, sekaligus pembentukan/peletakkan paradigma calon mahasiswa baru agar selaras dengan visi dan misi STKIP Weetebula sebagai bagian integral dari masyarakat menuju Indonesia baru, yaitu masyarakat beriman, tangguh, berketerampilan dan berkarakter.

Karena itu materi-materi seminar diarahkan untuk membangun wawasan dan karakter mahasiswa/i (*character building*) agar mahasiswa STKIP Weetebula menjadi mahasiswa yang Beriman, Tangguh, Kreatif dan Berkarakter.

b. *Out class* (luar kelas)

Kegiatan *out class* adalah kegiatan yang berlangsung di luar ruangan (luar kelas). Kegiatan lapangan (*out class*) merupakan kegiatan lanjutan dari *in class*. Kegiatan *out class* diramu dalam tiga sasaran:

1) *Love campus* (STKIP Weetebula)

Calon mahasiswa baru diarahkan:

- a. Membersihkan lingkungan kampus sehingga tercipta kampus yang sehat dan nyaman untuk proses belajar mahasiswa. Suasana kampus yang bersih dan nyaman membantu mencapai manusia Indonesia yang tangguh, kreatif dan berkarakter.
- b. Mengenal, menghargai, dan mampu bekerja sama dengan seluruh anggota civitas akademika STKIP Weetebula.

2) *Love environment* (cinta lingkungan)

Kegiatan cinta lingkungan:

- a. Calon mahasiswa, diajak untuk memiliki kepedulian terhadap pemanasan global (*global warming*) yang sedang terjadi. Oleh karena itu, mahasiswa diajak dalam kelompok masing-masing menanam pohon dan merawatnya selama berproses di STKIP weetebula.
- b. Mahasiswa baru diajak untuk mendekati, mengenal, mencintai dan pada akhirnya mampu bekerja sama dengan masyarakat sebagai bagian integral dari lingkungan STKIP Weetebula.

3) *Love culture* (Cinta Budaya)

Arus globalisasi yang sedang berjalan sekarang ini berakibat pada degradasi nilai-nilai moral Bangsa. Hal ini disebabkan oleh lunturnya rasa cinta anak bangsa terhadap nilai-nilai budaya lokal. Kita cenderung memberi apresiasi yang tinggi terhadap kebudayaan yang diimpor dari barat dan berbagai asesorisnya.

Kegiatan cinta budaya ini bertujuan untuk mengantar calon mahasiswa baru STKIP Weetebula agar mencintai budaya lokal sebagai bagian dari cinta produk Indonesia. Para calon mahasiswa baru diharapkan dapat menyiapkan atraksi kebudayaan (berupa: tari-tarian tradisional dan kreasi) dan kerajinan tangan secara mandiri untuk ditampilkan pada saat penutupan acara.

C. Sasaran Lokasi Kegiatan

Sasaran lokasi kegiatan adalah kampus STKIP Weetebula dan di lahan penghijauan STKIP Weetebula. Sasaran lokasi kegiatan ini ditetapkan dalam rapat panitia yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan mabim-matrikulasi.

D. Prinsip-Prinsip Mabim-Matrikulasi

- 1) Partisipasi, artinya mabim tahun ajaran 2019/2020 melibatkan mahasiswa yang dikoordinir oleh BEM berperan sebagai panitia pelaksana dan didampingi oleh Dosen dan Staff.
- 2) *Fraternitas*, artinya seluruh panitia mabim-matrikulasi adalah saudara/sahabat dalam satu kesatuan Keluarga Besar STKIP Weetebula, sehingga menjunjung tinggi rasa saling menghargai dan menghormati di antara sesama panitia.
- 3) Prioritas, artinya pelaksanaan kegiatan mabim-matrikulasi mengutamakan kebutuhan mahasiswa baru peserta mabim-matrikulasi.
- 4) Nondiskriminatif, artinya panitia dan peserta mabim-matrikulasi tidak dibedakan atau saling membedakan suku, agama, ras, maupun golongan tertentu.
- 5) Terbuka, artinya informasi pelaksanaan kegiatan mabim-matrikulasi dapat diakses dan diketahui oleh seluruh panitia dan peserta.
- 6) Kearifan lokal, artinya kegiatan mabim-matrikulasi memperhatikan adat dan budaya yang hidup dalam masyarakat setempat.
- 7) Berwawasan lingkungan, artinya kegiatan mabim-matrikulasi harus ramah lingkungan (mempertimbangkan dampak kegiatan terhadap kondisi lingkungan) tempat kegiatan dilaksanakan.
- 8) Dapat dipertanggungjawabkan, artinya pengelolaan kegiatan mabim-matrikulasi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di STKIP Weetebula.
- 9) Berkelanjutan, artinya hasil yang dicapai dalam mabim-matrikulasi dapat dipelihara dan dikembangkan secara terus-menerus.

E. Sanksi

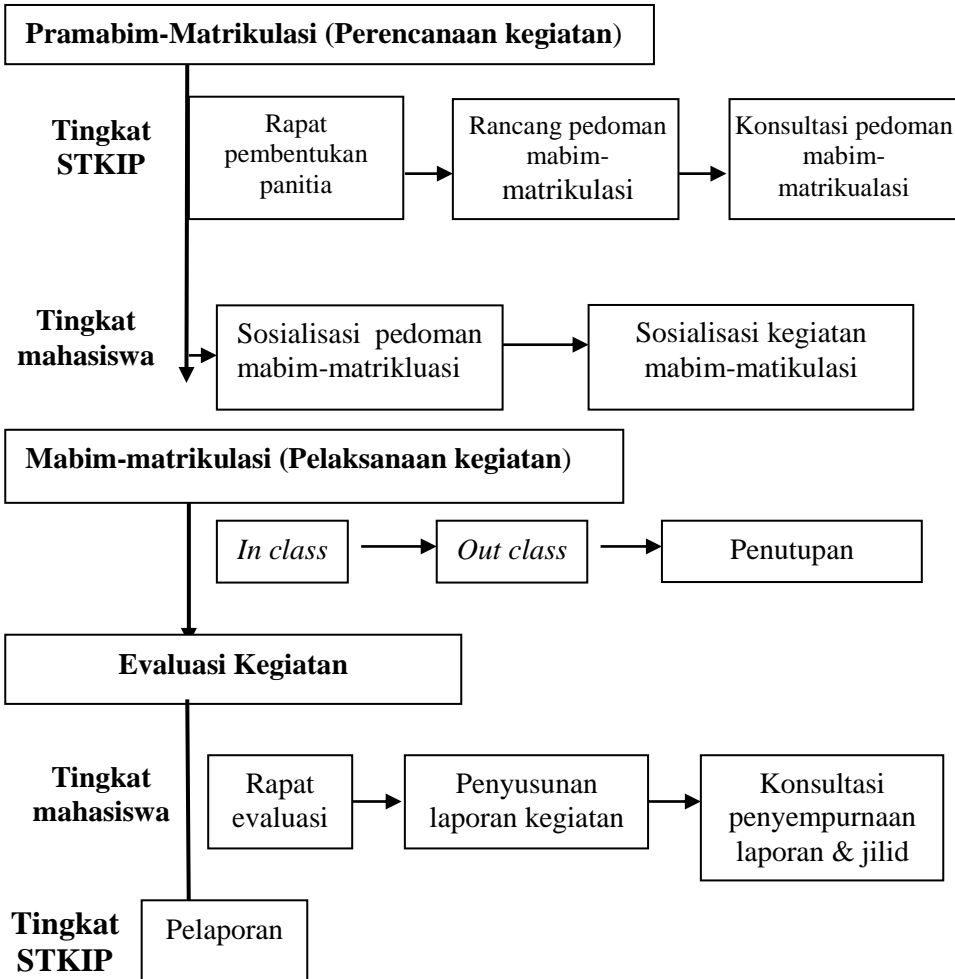
- 1) Sanksi adalah tindakan terhadap pelanggaran tata tertib mabim-matrikulasi.
- 2) Sanksi bertujuan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta mabim-matrikulasi sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh Mahasiswa Baru STKIP Weetebula.
- 3) Sanksi dapat ditetapkan oleh panitia mabim-matrikulasi dan STKIP Weetebula.
- 4) Sanksi yang ditetapkan oleh panitia berlaku untuk peserta mabim-matrikulasi sesuai tingkat pelanggaran.
- 5) Sanksi yang ditetapkan oleh STKIP Weetebula berlaku untuk panitia dan peserta mabim-matrikulasi sesuai tingkat pelanggaran.

F. Pelaksana Mabim-Matrikulasi

- 1) Ketua Yapnusda; sebagai pelindung seluruh kegiatan panitia mabim-matrikulasi.
- 2) Ketua STKIP Weetebula; sebagai penanggungjawab seluruh kegiatan mabim-matrikulasi, mulai dari perencanaan hingga pelaporan hasil kegiatan.
- 3) Pengarah; sebagai panitia pengarah yang memberikan konseling pertama terhadap peserta mabim-matrikulasi serta arahan pertama kepada panitia (ketua-koordinator).
- 4) Konselor; sebagai konselor yang memberikan konseling pertama terhadap peserta mabim-matrikulasi serta arahan pertama kepada panitia (ketua-koordinator).
- 5) Ketua panitia; bersama semua panitia inti merencanakan, melaksanakan dan mengkoordinir kegiatan, dari perencanaan hingga pelaporan hasil kegiatan mabim-matrikulasi.
- 6) Sekretaris; membantu ketua panitia dalam merencanakan dan mengkoordinir kegiatan dari perencanaan hingga pelaporan, termasuk merancang dan mengarsipkan seluruh administrasi (surat).

- 7) Bendahara; membuat rancangan biaya, melakukan pengelolaan keuangan dan membuat laporan keuangan mabim-matrikulasi.
- 8) Koordinator; mengkoordinasikan kegiatan/anggota seksi sesuai seksi masing-masing.

G. Alur Kegiatan Mabim dan Matrikulasi



TATA TERTIB PESERTA MABIM-MATRIKULASI

Peserta MABIM-MATRIKULASI dilarang:

1. Membawa senjata tajam (di luar perintah panitia mabim-matrikulasi).
2. Membawa obat-obatan terlarang.
3. Merokok dan minum minuman keras selama mabim-matrikulasi.
4. Berkelahi & merusak fasilitas kampus.
5. Mengeluarkan kata-kata kotor.
6. Membawa barang-barang berharga.

Peserta MABIM-MATRIKULASI harus:

1. Mengisi daftar hadir.
2. Berpakaian sesuai peraturan yang ditetapkan oleh panitia.
3. Menjaga ketertiban, keamanan, dan kebersihan di lingkungan kampus.
4. Menjaga nama baik kampus STKIP Weetebula ke manapun pergi dan di manapun berada.
5. Membawa atribut/kartu identitas mabim-matrikulasi yang diminta oleh panitia.
6. Menghormati semua panitia mabim-matrikulasi, dosen, guru-guru, dan semua tamu yang ada di lingkungan kampus.
7. Mengikuti seluruh acara mabim-matrikulasi secara baik agar dinyatakan LULUS untuk mendapatkan sertifikat.
8. Melaksanakan semua peraturan yang telah ditetapkan oleh panitia mabim-matrikulasi.

ATRIBUT

1. Peserta laki-laki: celana panjang hitam kain dan kemeja putih (*in class*), kaus putih (*out class*).
2. Peserta perempuan: celana panjang hitam kain dan kemeja putih (*in class*), kaus putih (*out class*).
3. Rambut: panjang rambut laki-laki: 1 cm dan perempuan berambut tersisir-terikat rapi.
4. Kartu nama berukuran 10x15 cm sesuai dengan warna papan nama masing-masing program studi, yaitu:
 - ✓ PGSD : Biru
 - ✓ Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia : Putih
 - ✓ Pend. Matematika : Merah
 - ✓ Pend. Fisika : Kuning
 - ✓ Pend. Keagamaan Katolik : Kuning
5. Peserta mabim-matrikulasi dapat membekali diri dengan *snack* dan makanan secukupnya.

SANKSI :

Peserta mabim-matrikulasi yang melanggar tata tertib akan dikenai sanksi oleh panitia.

Menuju Generasi Cerdas & Bermartabat

Akhlak yang baik akan mampu membuka pintu kesuksesan yang tidak bisa dibuka oleh pendidikan. Hasil tertinggi dari pendidikan adalah toleransi, karena semakin seorang paham perbedaan, dia akan paham makna kebersamaan.

Pendidikan seseorang takkan sempurna sampai kematian menatanginya.

Jika tindakan kita menginspirasi banyak orang, maka lakukanlah sebanyak mungkin kebaikan dan belajarlah dengan lebih tekun karena kita adalah penerang dalam jalan impian mereka.

Jangan pernah mencari-cari kesalahan, namun temukanlah Cara untuk memperbaiki kesalahan itu.

Jadikanlah karakter kita layaknya air, siapapun, apapun, dan sampai kapanpun akan terus dibutuhkan.

Kualitas keilmuan seseorang bukan dilihat dari IPK tinggi dan banyaknya titel pendidikannya, namun lihatlah pembawaannya, bagaimana ia berkata dan bertindak.

Mereka yang akan selalu dikenang di dunia ini adalah mereka yang menjadi penerang dalam hidup, contoh dalam berkata, dan contoh dalam bertingkah laku. Merekalah orang-orang dengan karakter terbaik.

Sikap dan karakter adalah dua hal kecil yang memberikan perbedaan yang begitu besar dalam hidup setiap insan.

Kecerdasanlah yang membuat kita mampu melakukan sesuatu. Motivasilah yang memutuskan untuk melakukannya, dan karakter yang mendorong untuk melakukan yang terbaik.

Pendidikan yang sebenarnya akan menjadi bangunan yang megah dalam jiwa.

Belajarlah di mana pun kamu berada, karena pengetahuan yang sesungguhnya ada pada setiap hembusan nafas dan langkah kalian.

Generasi muda saat ini adalah pemimpin di masa yang akan datang.

Pendidikan adalah seni untuk membuat manusia semakin berkarakter *(disadur dari berbagai sumber)*

KELUARGA BESAR

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP)
WEETEBULA

MENGUCAPKAN
SELAMAT KEPADA CALON MAHASISWA BARU DAN SELAMAT
BERPROSES SELAMA KEGIATAN MABIM-MATIRKULASI.

Karuni, 06 Juli 2019
Ketua STKIP Weetebula,

(Wilhelmus Yape Kii, S.Pt., M.Phil.)

PANITIA MABIM & MATRIKULASI

Mengucapkan:

**SELAMAT KEPADA CALON MAHASISWA BARU
SELAMAT MENGIKUTI KEGIATAN MABIM-MATRIKULASI.**

Karuni, 06 Juli 2019

Ketua,

Sekretaris,

Geterudis Kerans, S.Pd., M.Sc

Oktavianus Deke, M. Pd.